

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi/perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam mengelola, mengatur dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang dapat mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan. Perusahaan pada umumnya ingin mendapatkan keuntungan atau profit, untuk itu perlu dilakukannya usaha-usaha yang mengarah pada usaha untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang baik dari segi produk ataupun jasa yang dihasilkannya.

Perusahaan Umum Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama DAMRI dibentuk berdasarkan Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946 dengan tugas utama menyelenggarakan angkutan orang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Dalam perkembangannya sebagai Perusahaan Umum (PERUM), nama DAMRI tetap diabadikan sebagai *brand mark* dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang hingga saat ini masih tetap

Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsisten menjalankan tugasnya sebagai salah satu *service provider* angkutan orang dan barang dengan menggunakan bus dan truk. Hingga saat ini DAMRI memiliki jaringan pelayanan tersebar hampir diseluruh wilayah Republik Indonesia.

Dalam kegiatan usahanya DAMRI menyelenggarakan pelayanan angkutan perkotaan, angkutan antarkota, angkutan khusus bandara, angkutan travel, angkutan paket (logistik), angkutan keperintisan dan angkutan lintas batas negara. PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung mulai beroperasi pada tanggal 22 Juni 1978 setelah mendapat izin Walikota Bandung berdasarkan Surat Keputusan No.10/85/76 tanggal 17 Mei 1976.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan. Umumnya pimpinan perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan sehingga dapat menjadi karyawan yang produktif. Tetapi saat ini PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung mengalami penurunan kinerja tiap tahunnya baik itu dari segi keuangan, teknologi, sarana prasarana, serta sumber daya manusianya. Keadaan ini terlihat dari rendahnya tingkat pelayanan yang diindikasikan dengan jadwal tak pasti, kecepatan rendah, kedatangan tidak teratur, kurang manusiawi (berdesakan dan berdiri), tingkat

kecelakaan relatif masih tinggi, dan pengelolaan buruk. Hal ini dapat dilihat dari laporan kinerja periode tahun 2005-2012 pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Laporan Kinerja PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung**  
**Periode tahun 2005-2012**

<b>Tahun</b>	<b>SO (Bus)</b>	<b>RIT</b>	<b>KM</b>	<b>PNP</b>
2005	193	586.912	12.475.185	28.837.785
2006	183	528.490	11.242.942	20.966.263
2007	177	498.326	11.301.074	19.632.700
2008	161	500.561	10.676.256	18.714.889
2009	162	503.402	10.529.768	18.046.569
2010	158	464.945	9.418.296	16.934.255
2011	151	432.160	9.495.078	16.130.022
2012	151	424.959	9.143.621	15.553.806

*Sumber: PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung*

Keterangan :

SO : Siap Operasi  
 KM : Kilometer (Jarak)  
 RIT : Bolak-balik dalam satu trayek  
 PNP : Penumpang

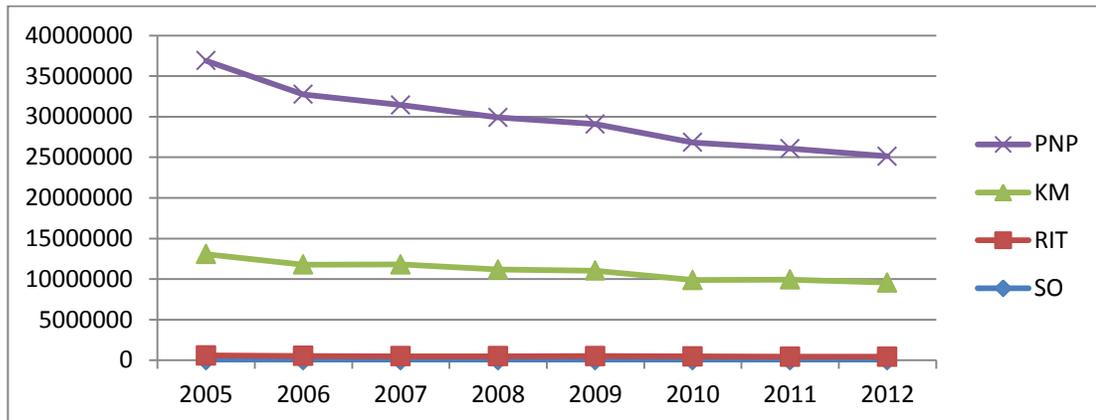
Berdasarkan tabel 1.1 terlihat SO, RIT, KM, dan PNP mengalami fluktuasi dari tahun 2005-2012, dapat dilihat SO, RIT, KM serta penumpang mengalami penurunan di tiap tahunnya. Untuk melihat lebih jelas penurunan tingkat kinerja

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung, berikut dijelaskan pada Gambar 1.1 :



**Gambar 1.1**  
**Grafik Laporan Kinerja PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung**  
**Periode Tahun 2005-2012**

Menurut Bapak Tri Wahyono selaku karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung, kinerja karyawan yang menurun juga ditunjukkan oleh banyaknya aduan pelanggan yang menyampaikan keluhannya melalui: 1) Datang langsung ke kantor Damri, 2) Telepon, 3) Surat/Faksimili/Media cetak, dan 4) Email/Pesan singkat (SMS). Pengaduan biasanya berupa keluhan karena kurang terawatnya fasilitas yang ada pada armada/bus, jalur yang berubah karena macet, nama trayek di kaca depan yang kurang jelas, sesekali tidak adanya kondektur sehingga supir kewalahan saat penumpang turun untuk membayar,

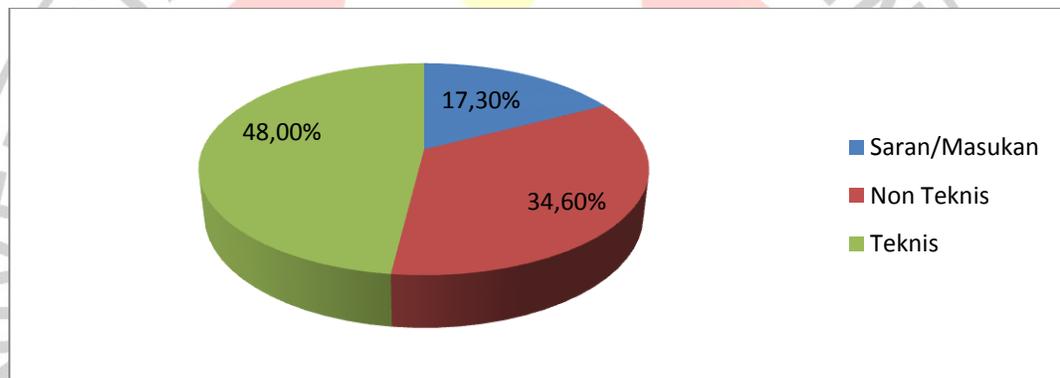
Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterlambatan waktu pemberangkatan, dll. Tetapi ada pula pengaduan untuk memberikan saran/masukan dan juga ucapan terimakasih.

Dilihat dari data keluhan pelanggan baik itu berupa saran/masukan, secara teknis maupun non teknis, keluhan lebih banyak dilakukan secara teknis. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata keluhan pelanggan periode Januari-Mei 2012 pada gambar 1.2 sebagai berikut:



*Sumber: PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung*

**Gambar 1.2**  
**Diagram Rata-rata Pengaduan Pelanggan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung Periode Januari-Mei 2012**

Berdasarkan data pengaduan diatas, terlihat tiap bulannya ada keluhan dari pelanggan terutama pengaduan secara teknis yang mencapai 72 pengaduan atau sekitar 48%. Jadi jika dirata-ratakan, jumlah pengaduan pelanggan tiap bulannya mencapai 150 pengaduan. Tingginya pengaduan pelanggan terutama dari keluhan/kritiknya menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kinerja

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karyawan baik individu maupun kelompok. Sedarmayanti (2011:198), mengemukakan bahwa:

“...dapat dikatakan bahwa kinerja sebagai suatu hasil atau output dari suatu proses pelaksanaan tugas akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.”

Jadi dapat disimpulkan jika produktivitas kerja karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung belum dikatakan baik. Hal ini diindikasikan dengan data pencapaian target kerja karyawan yang menurun, dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Laporan Pencapaian Target Kerja Karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung Tahun 2008-2012**

NO	Tahun	Jumlah Penumpang		
		Target	Realisasi	Persentase (%)
1	2008	20.586.378	18.714.889	90%
2	2009	19.551.226	18.046.569	92%
3	2010	18.875.680	16.934.255	89%
4	2011	18.335.780	16.130.022	87%
5	2012	17.590.187	15.553.806	88%

*Sumber: Diolah berdasarkan data dari PERUM DAMRI UABK Bandung*

Pada tabel 1.2 dapat dilihat pencapaian produktivitas kerja pada tahun 2009 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2008. Tetapi pada tahun 2010 pencapaian target kerja mengalami penurunan hingga tahun 2011 tetapi pada tahun 2012 meningkat 1% menjadi 88%, itu berarti produktivitas karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung dikatakan belum produktif

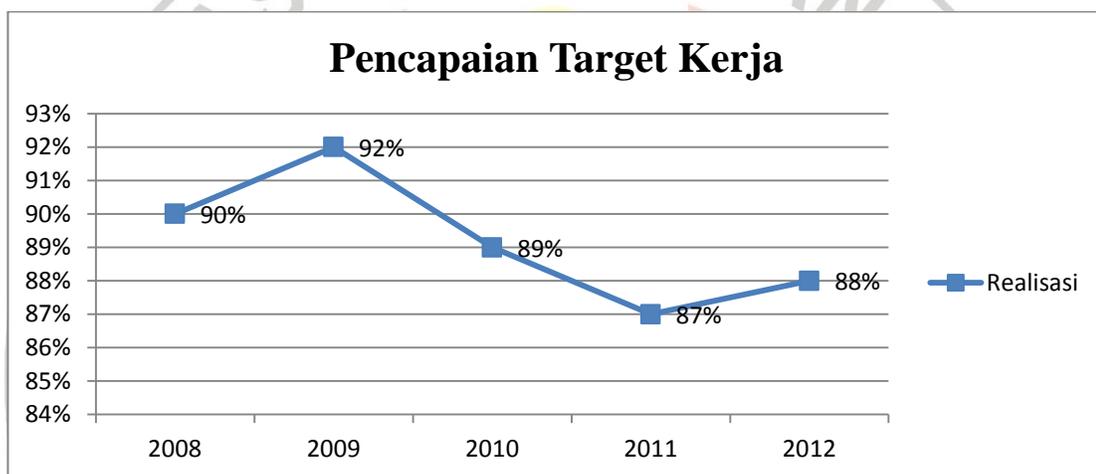
**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena tidak pernah ada realisasi target kerja yang mencapai 100% dari target yang ditetapkan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya produktivitas kerja karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung yang menurun dapat dilihat pada gambar 1.3 di bawah ini:



**Gambar 1.3**  
**Grafik Laporan Pencapaian Target Kerja Karyawan PERUM DAMRI**  
**Unit Angkutan Bus Kota Bandung Tahun 2008-2012**

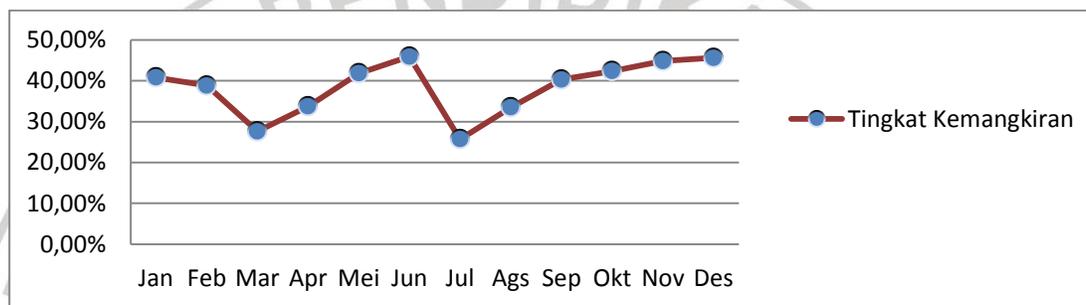
Ada beberapa alasan mengapa produktivitas kerja dikatakan menurun, kurangnya sumber daya manusia yang mendapat perhatian dan pemeliharaan perusahaan akan menimbulkan keresahan, turunnya semangat dan kegairahan kerja, merosotnya loyalitas dan prestasi kerja. Dengan menurunnya semangat dan kegairahan kerja maka akan mengakibatkan tingginya tingkat kemangkiran

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karyawan yang akan merugikan perusahaan. Seperti yang terlihat pada gambar 1.4 sebagai berikut:



Sumber: Bagian SDM PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung

**Gambar 1.4**  
**Grafik Ketidakhadiran Karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung Tahun 2012**

Dapat dilihat tingkat kemangkiran karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung terbilang cukup tinggi karena hampir mencapai 50%. Ada beberapa alasan mangkirnya karyawan, dikarenakan sakit, izin maupun absen dari pekerjaannya.

Produktivitas kerja karyawan yang menurun juga disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingginya tingkat kecelakaan di tempat kerja yang mengakibatkan karyawan harus menunda pekerjaannya karena sakit. PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung memiliki karyawan yang lebih

Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak di bagian supir, kondektur, lintas dan teknisi armada yang mana pekerjaan mereka lebih banyak di luar ruangan atau di lapangan.

Pekerjaan dapat mempengaruhi kesehatan dan begitu pula sebaliknya kesehatan dapat mempengaruhi pekerjaan. Undang-Undang RI No. 14 tahun 1969 Pasal 9 mengutarakan bahwa:

Tiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atau keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

Dilihat dari data karyawan yang berobat pada klinik PERUM DAMRI Bandung periode 2007-2011, tingkat karyawan yang sakit mengalami kenaikan yang fluktuatif. Berikut dijelaskan pada tabel 1.3:

**Tabel 1.3**  
**Data Pegawai yang Berobat Pada Klinik PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung**

<b>NO</b>	<b>BULAN</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
1	Januari	487	368	600	226	369
2	Februari	464	437	306	294	292
3	Maret	502	378	547	398	412
4	April	378	643	363	329	214
5	Mei	351	611	469	279	331
6	Juni	346	457	321	311	332
7	Juli	403	578	389	266	330
8	Agustus	346	413	412	417	374
9	September	403	388	544	246	267
10	Oktober	406	604	474	406	406
11	November	484	455	540	287	267
12	Desember	431	351	334	242	422
<b>Total</b>		<b>5001</b>	<b>5683</b>	<b>5299</b>	<b>3701</b>	<b>4016</b>

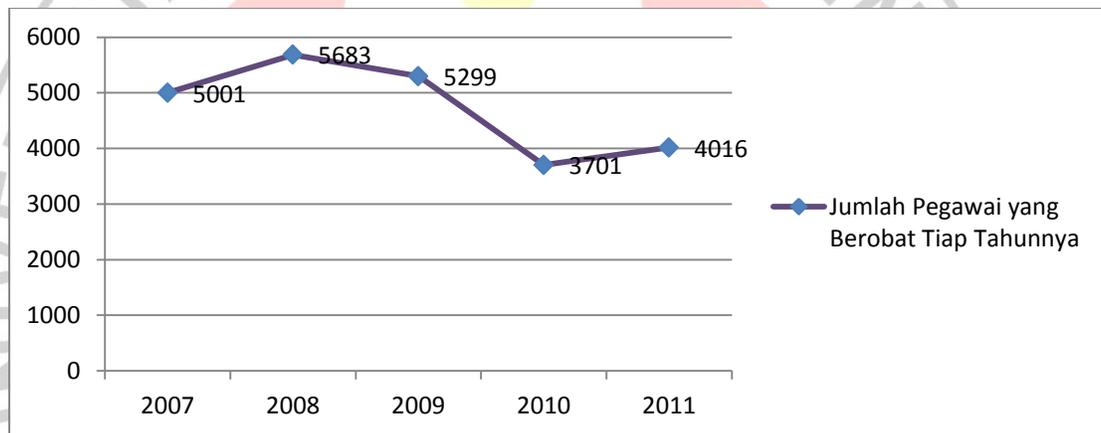
*Sumber : PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung*

Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat dilihat, pada tahun 2007 karyawan paling banyak berobat ke klinik mencapai 502 karyawan di bulan maret, pada tahun 2008 sebanyak 643 karyawan di bulan april, tahun 2009 sebanyak 600 orang di bulan januari, tahun 2010 sebanyak 417 karyawan di bulan agustus dan tahun 2011 sebanyak 422 di bulan desember. Untuk lebih jelasnya tingkat fluktuatif karyawan yang sakit dapat dilihat melalui gambar 1.5 sebagai berikut:



**Gambar 1.5**  
**Grafik Jumlah Pegawai yang Berobat Pada Klinik PERUM DAMRI**  
**Unit Angkutan Bus Kota Bandung Periode tahun 2007-2011**

Sama halnya dengan perusahaan lain dalam memberikan jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, ada beberapa usaha yang dilakukan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung yaitu mendapatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, salah satunya adalah jaminan kesehatan (JAMSOSTEK), pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, memberikan

Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja kepada para karyawan secara kontinyu, memberikan perlindungan dalam bekerja dan penerapan peraturan secara tegas agar para karyawan berhati-hati dalam bekerja. Langkah tersebut dilakukan dalam rangka menghindari segala bentuk kejadian-kejadian yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga karyawan lebih produktif yang secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan.

Namun demikian, dalam kenyataannya program-program jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja tersebut kurang dapat berjalan secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan masih sering terjadinya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, kondisi tersebut membuktikan bahwa selain adanya kecerobohan para karyawan dalam beraktivitas juga dikarenakan sarana dan prasarana yang telah diberikan guna memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja kurang memenuhi persyaratan. Pada sisi yang lain kondisi tersebut membuktikan bahwa program-program jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk memperjelas masalah mengenai produktivitas kerja karyawan, penulis menyebarkan kuesioner pra-penelitian pada 20 responden untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung dengan kuesioner sebagai berikut:

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1.4**  
**Kuesioner Pra-Penelitian**

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah prestasi anda selama ini dinilai sudah di atas standar?	2 orang	-	10 orang	7 orang	1 orang
2	Apakah penguasaan anda terhadap pekerjaan yang dihadapi selama ini sudah baik?	5 orang	8 orang	7 orang	-	-
3	Apakah anda memiliki pengalaman yang luas terhadap bidang kerja anda?	8 orang	10 orang	2 orang	-	-
4	Apakah perusahaan telah memberikan program perlindungan yang tepat untuk karyawan?	-	-	1 orang	6 orang	13 orang
5	Apakah Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan?	15 orang	5 orang	-	-	-
<b>TOTAL</b>		30 orang	23 orang	20 orang	13 orang	14 orang

Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan informasi bahwa kurang diperhatikannya program perlindungan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung khususnya pada karyawan di bidang pengemudi, kondektur, lintas dan pelaksana teknis.

Pada pertanyaan kuesioner pra-penelitian no. 1 sebagian besar menyatakan kurang setuju akan prestasi kerjanya yang dinilai sudah di atas standar, pada

Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan no. 2 sebanyak 8 orang setuju terhadap pekerjaannya yang dinilai sudah baik, pada pertanyaan no. 3 sebagian besar setuju memiliki pengalaman yang luas terhadap bidang kerjanya, pada pertanyaan no. 4 sebanyak 1 orang menyatakan kurang setuju, 6 orang menyatakan tidak setuju, dan 13 orang menyatakan sangat tidak setuju perusahaan telah memberikan program perlindungan yang tepat untuk karyawannya, sedangkan pertanyaan no. 5 sebanyak 15 orang menyatakan sangat setuju dan 5 orang menyatakan setuju bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja dapat meningkatkan kualitas kerja mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan.

Itu berarti perusahaan belum optimal dalam menangani hak keselamatan dan kesehatan kerja untuk para karyawan, padahal memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawan sudah menjadi kewajiban perusahaan dalam mensejahterakan karyawan agar dapat melakukan tugasnya dengan baik seimbang dengan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Imas Permasih Masturoh, 2013

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai menurunnya kinerja karyawan PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung yang berakibat pada produktivitas kerja. Menurunnya kinerja karyawan dilihat dari Bus yang siap beroperasi jumlahnya terus menurun, RIT atau bolak-balik dalam satu trayek juga menurun, jarak tempuh bus yang juga menurun, dan jumlah penumpang yang selalu menurun di tiap tahunnya. Serta banyaknya keluhan pelanggan terhadap fasilitas/sarana bus, keterlambatan waktu, jalur yang berubah, ataupun tidak adanya kondektur yang membantu supir untuk menagih uang/ongkos kepada penumpang. Serta pencapaian target kerja yang realisasinya tidak mencapai target produksi yang diinginkan perusahaan.

Dikarenakan banyaknya karyawan yang bekerja di lapangan memungkinkan tingginya tingkat kecelakaan yang akan dialami karyawan semakin besar, seperti teknisi yang bisa saja mengalami kecelakaan saat sedang memperbaiki armada yang rusak, supir dan kondektur yang bisa mengalami kecelakaan, ataupun karena kelelahan akibat jadwal kerja yang terlalu padat membawa armada untuk mencari penumpang dari pagi hingga malam dengan waktu istirahat yang sebentar. Serta tingkat kemangkiran karyawan yang bisa dikatakan tinggi, dan perusahaan yang belum optimal dalam menangani hak keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawan, sehingga dengan banyaknya karyawan yang menelantarkan

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pekerjaannya karena sakit dapat mengurangi pendapatan dari penumpang tiap harinya sehingga merupakan salah satu hal yang dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.

Salah satu cara agar kinerja karyawan dapat dikatakan efektif sehingga menjadikan karyawan produktif adalah dengan cara Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menurut UU No. 1 Tahun 1970, yaitu:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja dan lingkungan tempat kerja mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Walaupun di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung sudah menerapkan Program K3 tetapi karyawan masih kurang puas dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, kajian dibatasi pada permasalahan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, maka perumusan pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah gambaran produktivitas kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran mengenai produktivitas kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PERUM DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan teori dalam disiplin ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia,

**Imas Permasih Masturoh, 2013**

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Perum Damri Unit Angkutan Bus Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya tentang program keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan untuk memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

### b. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari ketika perkuliahan dalam realisasi kehidupan sehari-hari di dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

### c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk memberikan informasi, menambah wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengkajian topik yang berkaitan dengan masalah ini selanjutnya.